

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian di Pondok Pesantren Darussalam ini adalah penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jhon W Creswell mengatakan *qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem.*¹ Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.²

Bodgan dan biklen juga mengatakan dalam sebuah buku yang ditulis oleh sugiyono, pendekatan kualitatif ini memiliki karakteristik antara lain:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.

¹ Jhon W. Creswell, terj. Ahmad Fawaid, *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed i* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 4.

² Ibid., 20.

2. Lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Lebih menekankan pada proses daripada hasil.
4. Analisa data dilakukan secara induktif.
5. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).³

Dengan menggunakan Penelitian ini, peneliti berusaha mendapatkan data lebih lengkap, dan mendalam. Peneliti menitik beratkan penelitian ini pada karakter religiusitas peserta didik yang mengikuti program madrasah diniyah ketika sore hari di pondok pesantren darussalam ngoro jombang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis rencanakan adalah Pondok Pesantren Darussalam yang memfokuskan pada madrasah diniahnya dan MTsN 17 Jombang. Lokasi penelitian merupakan Pondok pesantren dan sekolah yang berlokasi di desa kecil, dimana siswa di MTsN 17 Jombang tersebut memang disiapkan untuk menjadi generasi yang tangguh dan memiliki karakter yang kuat, sehingga diharapkan dapat memperbaiki kehidupan bangsa.

1. Identifikasi Sekolah

- | | |
|--------------------|--|
| a. Nama Madrasah | : MTs Negeri 17 Jombang |
| b. Kepala Madrasah | : Hj. Fikrotul |
| c. Alamat Sekolah | : Dusun Ngrembang Desa
Rejoagung Kecamatan Ngoro
Kabupaten Jombang |

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta. 2008), 21-22.

2. Identifikasi Pondok pesantren

- a. Nama Pondok pesantren : Pondok Pesantren Darussalam
- b. Pengasuh Pondok Pesantren : K.H Mahsunuddin
- c. Visi Misi : Menanamkan Ahlakul karimah dan pengetahuan agama menuju *insan yang kamil*
- d. Alamat :dusun ngreembang desa Rejoagung
kecamatan ngoro kabupaten jombang
- e. Madrasah Diniyah:
 - 1) Kepala Madrasah Diniyah : Hj. Nur Hayati
 - 2) Aktifitas pengajaran : Sabtu – Kamis (15.30 -17.00 WIB)
 - 3) Jumlah santri : - /+ 150
 - 4) Pengajar:
 - a) Ibu Nikmah
 - b) Ibu Hizbiyah
 - c) Ibu Hiftiyah
 - d) Ibu Iftitahiyah
 - e) Ibu Laili
 - f) Ibu Lia
 - g) Ibu Sayyidah Maslihatin
 - h) Ibu Latifah
 - i) Bapak Ahmad Habibi
 - j) Bapak Syaiful Fatoni

k) Bapak K. Mahsunuddin

5) Mata pelajaran:

- a) Mabadi fiqih
- b) Ta'lim Muta'alim
- c) Imriti
- d) Jurumiyah
- e) Fathul qorib
- f) Aqidatul Awam
- g) Alala
- h) Ro'sun Sirah (Bahasa Arab)
- i) Sulam Safinah
- j) Shorof

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh ketika berada di lapangan dan tidak menjadi partisipan. Hal tersebut dikarenakan saat peneliti mengamati dan memotret obyek pada saat menjadi pengamat akan lebih mudah untuk melakukan pemaknaan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan ini adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan rumusan masalah yang dilakukan dengan observasi dan wawancara.

Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak pondok pesantren, guru, dan santri sekaligus siswa di MTs Negeri 17 Jombang.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Selain data yang diperoleh melalui informasi, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata, tertulis maupun tindakan. Menurut Lexy J. Moleong Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah, kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain.⁴ Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi :

1. Sumber Data Utama (primer), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi yaitu merupakan hasil dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data ini bisa dicatat mulai catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto dan film.⁵

Dalam penelitian ini sumber dari kata-kata dan tindakan merupakan jawaban dan respon serta hasil catatan lapangan atau catatan pengamatan dari studi tentang Peranan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Karakter Religiusitas Siswa MTs Negeri 17 Jombang.

2. Sumber Data Tambahan (sekunder) merupakan sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber ini dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁶ Dalam penelitian ini sumber utama data tertulis berupa sumber dokumen berkaitan tentang Peranan Pondok Pesantren

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 112.

⁵ Ibid., 157.

⁶ Ibid., 113.

Dalam Meningkatkan Karakter Religiusitas Siswa MTs Negeri 17 Jombang.

Dalam penelitian akan mengeksplorasikan jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan darimana data diperoleh. Data penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah, Kepala Madrasah, Guru, masyarakat sekitar, pengasuh Pondok pesantren Darussalam, serta Ustadz/Ustadzah yang mengajar.

E. Metode Pengumpulana Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengertian observasi menurut Syaodih yang di kutip oleh Djam'an Satori dan Aan Komariyah adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁷ Metode Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencakupan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁸ Selain itu Sugiono mengatakan observasi juga digunakan untuk mengukur tingkah laku inividu ataupun proses terjadinya suatu peristiwa yang

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2012), 105.

⁸ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), 25.

dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁹

Dengan teknik ini akan diperoleh informasi dan data tentang hal yang menjadi topik pembahasan pada penelitian. Khususnya informasi terkait peranan dari pondok pesantren darussalam dalam meningkatkan karakter religiusitas peserta didik di MTs Negeri 17 Jombang.

2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi atau keterangan. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik¹⁰ Sugiono juga mengatakan dalam buku lain, ada wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), wawancara ini dilakukan dengan bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹ Berdasarkan pendapat tersebut dalam pelaksanaan penelitian, peneliti hanya membuat garis-garis besar ketika melakukan wawancara dengan sejumlah narasumber. Wawancara tak berstruktur ini digunakan dengan pertimbangan bahwa peneliti berusaha untuk mengungkap bentuk, pelaksanaan dan dampak

⁹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 109.

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 316.

¹¹ *Ibid.*, 234.

dari pondok pesantren darussalam dalam meningkatkan karakter religiusitas peserta didik di MTs Negeri 17 Jombang

Dalam metode interview/wawancara ini responden yang terlibat adalah sebagai berikut:

- a. Dari pengasuh Pondok Pesantren Darussalam nantinya akan diperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan tentang seputar Pondok Pesantren Darussalam misalnya, profil singkat berdirinya Pondok Pesantren Darussalam, tujuan Pondok Pesantren Darussalam, kegiatan-kegiatan Pondok Pesantren Darussalam.
- b. Dari kepala Madrasah Diniyah nantinya akan diperoleh data tentang pemetaan jumlah santri, pelajaran yang diajarkan, jumlah siswa MTsN 17 Jombang yang mengikuti madrasah diniyah di pondok pesantren Darussalam, keadaan pendidikan, keadaan keagamaan dan tempat pendidikan dan ibadah.
- c. Dari tokoh masyarakat nantinya akan diperoleh informasi tentang kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh Pondok Pesantren Darussalam.
- d. Dari santri Madrasah diniyah Pondok Pesantren Darussalam yang sekaligus siswa di MTsN 17 Jombang nantinya akan di peroleh tentang hubungan antara santri Darussalam dengan pendidik madrasah diniyah.
- e. Dari salah satu guru di MTsN 17 Jombang nantinya akan diperoleh data tentang corak karakter dari siswa MTsN 17 Jombang yang

mengikuti kegiatan Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Darussalam.

- f. Dari Wali santri Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Darussalam nantinya akan diperoleh data tentang peningkatan karakter religiusitas anaknya

Tabel 3.1

Rincian Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	K.H Mahsunuddin	Pengasuh Pondok Pesantren
2	Hj. Nur hayati	Kepala Madrasah Diniyah Darussalam
3	Abdul Ghofur	Guru IPS dan pembina Pramuka MTsN 17 Jombang
4	Nurul Istiqomah	Wali Santri dan Wali Murid
5	Misnadi	Tokoh Masyarakat
6	Khusniatus solichah	Siswa terbaik kelas 8 paraler MTsN 17 Jombang
7	M. Qomaruddin	Siswa kelas 9 MTsN 17 Jombang
8	Hj. Fikriyah	Kepala MTsN 17 Jombang
9	Ahmad Habibi	Putra Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, misalnya dari

rekaman/catatan-catatan sekunder lainnya seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh baik dari data interview maupun observasi. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang macam variabel yang dianggap memiliki keterkaitan dengan peneliti yang dilakukan.¹² Pada metode ini penulis menggunakan dengan jalan mencatat dokumen-dokumen dalam bentuk arsip-arsip surat dan catatan-catatan lain.

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Proses analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian data.¹³ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk peningkatan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya adalah :

1. Reduksi Data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 309.

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 153-154

¹⁴ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.¹⁵

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pengkategorisasian yaitu memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.

2. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusi data*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah berusaha menarik kesimpulan dengan cara induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

¹⁵ Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, 288.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) . kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Lexy J. Moleong dalam salah satu tulisannya menyatakan bahwa untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas data digunakan teknik pemeriksaan diantaranya: a) perpanjangan keikutsertaan peneliti, b) ketekunan pengamatan, c) triangulasi.¹⁶

Agar memperoleh data yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting/latar penelitian. Untuk memantapkan keabsahan/kredibilitas data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, hal ini peneliti dapat membangun kepercayaan subyek.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang

¹⁶ Ibid., 175.

sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara teliti dan rinci.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk menguji validitas data yang ditemukan. Berikut triangulasi sumber dan triangulasi data yang peneliti lakukan dalam penelitian: Dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber ini dilakukan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh peneliti melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dicapai dengan cara : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lainnya (3) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Triangulasi Metode. Triangulasi ini dilakukan dengan dua strategi yaitu, (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa tehnik pegumpulan data; dan (2) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Untuk mempermudah penelitian, maka penelitian melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan antara lain:

Dalam tahap pra-lapangan ini ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu:

- a. Menentukan fokus penelitian dan lapangan.
- b. Mengurus proposal penelitian.
- c. Menyusun proposal penelitian.
- d. Kunsultasi proposal.
- e. Perbaiki proposal untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
- f. Seminar proposal.
- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- h. Menjalin hubungan lebih intensif kepada lembaga yang dijadikan obyek penelitian.

2. Tahap- Tahap pekerjaan lapangan antara lain:

Tahap pekerjaan lapangan yaitu tahap waktu peneliti berada di lapangan dengan segala aktivitasnya, diantaranya:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan sambil mengumpulkan data.

3. Tahap- Tahap analisis data antara lain:

Pada tahapan analisis data ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan. Moleong menjelaskan bahwa pada tahapan analisis data ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan. Pengorganisasian dan pengelolaan

data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.¹⁷

¹⁷ Ibid., 85-103.